BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Orang tua berkewajiban untuk mendidik anak-anaknya, khususnya seorang ibu, yang memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk dan membangun karakter anak. Menurut kitab *Tarbiyah Al-Aulad fi al-Islam*, Hafiz Ibrahim, seorang penyair terkenal, mengucapkan pepatah Arab berikut ini:

الْأُمُّ مَدْرَسَةُ الْأَوْلَادِ إِذَا أَعَدَدْتَهَا أُعِدِدْتَ شَعْبًا طَيِّبًا الْأَعْرَاقُ

Artinya : “Ibu itu ibarat madrasah (sekolah) pertama, jika engkau mempersiapkan ia dengan baik, berarti engkau telah menyiapkan suatu bangsa dengan dasar yang baik.”¹

Ibu memiliki peran penting dalam mendidik generasi penerus bangsa. Lingkungan rumah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan kepribadian anak sejak dini, selain sebagai sekolah pertama bagi anak-anaknya. Tanggung jawab ibu sebagai madrasah pertama harus dipenuhi guna membantu perkembangan pendidikan anak, khususnya dalam bidang pendidikan akhlak. Anak-anak harus mendapatkan pendidikan akhlak sejak dini agar dapat menjalani kehidupan sesuai dengan syariat Islam.

Ibu adalah orang yang paling dekat dengan anak-anak dan memiliki pengaruh besar dalam membentuk karakter dan perilaku mereka. Oleh karena itu, ibu perlu memiliki kesadaran dan kemampuan untuk mendidik anaknya dengan nilai-nilai akhlak yang baik. Dalam pandangan emosional seorang anak lebih dekat dengan ibunya. Karena

sebab itu ketergantungan anak terhadap ibu sebagai pengasuh, pendidik, serta yang mengawasi perkembangan banyak diletakan pada ibu.

Mendidik anak dan mengajari anak sejak dini merupakan proses memberikan pengalaman belajar yang positif untuk membantu anak tumbuh dan berkembang.

¹ Abdullah Nashih Ulwan, *Tarbiyah Al-Aulad Di al-Islam Pendidikan Anak Dalam Islam* (Solo: Insan Kamil, 2020).

Dalam masa kanak-kanak apa yang telah diajarkan dan dicontohkan orang tua akan menjadi pengaruh terhadap anaknya yang akan berkesan sampai dewasa.²

Namun, dalam realitasnya, banyak ibu yang masih belum memahami pentingnya peran mereka sebagai pendidik akhlak anak. Banyak faktor yang mempengaruhi hal ini, seperti kurangnya pengetahuan dan kesadaran tentang pentingnya pendidikan akhlak, kurangnya keterampilan dalam mendidik anak-anak. Seperti dalam penelitian ini, peneliti membahas dan meneliti di SDN Wanasari 11, Kel Wanasari, Kecamatan Cibitung, dengan fokus penelitian ke orang tua atau ibu dari murid di sekolah tersebut. Banyak ibu yang menghadapi tantangan dalam membentuk akhlak anak mereka. Tantangan-tantangan tersebut dapat merupakan kurangnya pengetahuan tentang pendidikan akhlak, kurangnya waktu dan perhatian untuk anak-anak, serta pengaruh lingkungan yang tidak baik.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran ibu sebagai madrasah pertama dalam mendidik akhlak anak. Penelitian ini juga ingin mengetahui strategi dan metode yang digunakan oleh ibu dalam mendidik akhlak anak-anak, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan ibu dalam mendidik akhlak anak. Dengan demikian, penulisan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan praktik pendidikan akhlak di keluarga, serta dapat menjadi acuan bagi ibu-ibu lain dalam mendidik anak-anak dengan nilai-nilai akhlak yang baik.

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya kesadaran dan kemampuan ibu dalam mendidik akhlak anak.
2. Kurangnya keterampilan ibu dalam mendidik akhlak sang anak.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan ibu dalam mendidik akhlak anak belum teridentifikasi dengan jelas.

² Saiful Falah, *Parents Power Membangun Karakter Anak Melalui Pendidikan Keluarga* (Jakarta: Republika, 2014).

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini memfokuskan pada peran ibu sebagai madrasah pertama dalam mendidik akhlak anak di SDN Wanasari 11. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

Subjek : Penelitian ini memfokuskan pada ibu-ibu yang memiliki anak di SDN Wanasari 11, sehingga hasil penelitian mungkin tidak dapat digeneralisir ke populasi lain. Aspek Akhlak : Penelitian ini memfokuskan pada aspek akhlak anak yang dididik oleh ibu, seperti nilai-nilai moral dan etika. Metode Pendidikan : Penelitian ini memfokuskan pada metode pendidikan akhlak yang digunakan oleh ibu, seperti contoh, cerita, dan pengalaman.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran ibu sebagai madrasah pertama dalam mendidik akhlak anak ?
2. Apa strategi dan metode yang digunakan oleh ibu dalam mendidik akhlak anak ?
3. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan ibu dalam mendidik akhlak anak?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran ibu sebagai madrasah pertama dalam membentuk akhlak anak.
2. Untuk mengidentifikasi strategi dan metode yang efektif digunakan oleh ibu dalam mendidik akhlak anak.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan ibu dalam mendidik akhlak anak.

F. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis :

1. Memberikan kontribusi pada pengembangan teori pendidikan akhlak di keluarga, khususnya terkait peran ibu sebagai madrasah pertama.
2. Meningkatkan pemahaman tentang strategi dan metode efektif dalam mendidik akhlak anak-anak di keluarga.

3. Memberikan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan ibu dalam mendidik akhlak anak-anak di keluarga.

b. Manfaat Praktis :

1. Memberikan acuan bagi ibu-ibu dalam mendidik anak-anak dengan nilai-nilai akhlak yang baik.
2. Membantu meningkatkan kesadaran dan kemampuan ibu dalam mendidik akhlak anak-anak di keluarga.
3. Memberikan informasi yang berguna bagi praktisi pendidikan dan pengambil kebijakan dalam mengembangkan program pendidikan akhlak di keluarga.
4. Meningkatkan kualitas pendidikan akhlak di keluarga dan masyarakat.
5. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan teori dan praktik pendidikan akhlak di keluarga.

G. Kajian Terdahulu

Kajian pustaka adalah kumpulan teori yang didapatkan dari berbagai macam sumber seperti jurnal, skripsi, tesis, disertasi, dan laporan penelitian, dan sejenisnya, yang akan digunakan sebagai bahan rujukan dalam melakukan kegiatan penelitian atau membuat karya tulis ilmiah. Dikarenakan kajian pustaka sangat penting dalam proses penelitian dan pembuatan karya tulis ilmiah seperti skripsi, maka kajian pustaka harus ada. Kajian pustaka perlu ditulis karena dapat menunjang ketajaman dari proses penelitian. Bukan hanya ditulis begitu saja, tetapi kajian pustaka juga harus dijelaskan dengan bahasa ilmiah, tetapi mudah dipahami, agar para pembaca dapat memahami maksud jawaban atau analisis dari penelitian tersebut.³

Sebelum menulis penelitian ini, penulis meneliti dan meninjau sejumlah karya yang membahas topik penelitian ini. Untuk mempelajari teori-teori yang berkaitan dengan isu-isu yang akan dibahas penulis, tinjauan pustaka sangatlah penting. Sasaran-sasaran yang akan diuraikan penulis dalam tesis ini secara umum dijelaskan oleh penelitian atau jurnal lain. Untuk menghindari pembahasan yang terlalu mirip dengan tesis sebelumnya:

³ <https://www.gramedia.com/literasi/kajian-pustaka/>

1. Penelitian atau karya skripsi yang berjudul "Peran Ibu Sebagai Pendidik dalam Keluarga Menurut Syekh Sodiudin bin Fadli Zain" ditulis oleh Imam Muhammad Syahid. Tesis yang ditulis oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang tahun 2015 ini mengupas pemikiran Syekh Sofiudin bin Fadli Zain tentang peran ibu dalam keluarga sebagai pendidik. Ia berpendapat bahwa ibu berperan sebagai pembimbing, panutan, dan pendidik tauhid.⁴ *Bertepatan*, dengan tema yang penulis ambil adalah didalamnya sama-sama membahas beberapa tentang Pendidikan keluarga.

Dan ada *Perbedaan*, dengan tema yang penulis teliti dari segi metodologi penelitian serta fokus penelitian. Penulis meneliti dengan menggunakan

pendekatan kualitatif sedangkan peneliti terdahulu menggunakan studi pemikiran tokoh, penulis juga lebih fokus terhadap peran ibu bukan pada Pendidikan keluarga.

2. Skripsi yang disusun oleh Mutiara Shafa dengan judul : "*Peran Ibu dalam Membentuk Kepribadian anak (Analisis Pemikiran Zakiah Darajat)*" Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017. Dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa ibu berperan sangat penting menjadi figure dan memberi contoh yang baik sejak dini, karena dapat berpengaruh hingga anak dewasa. Kepribadian anak terbentuk tergantung cara ibu mendidik. Menurut Zakiah Darajat dimulai dari keteladanan dan contoh langsung dari ibu di rumah, menurutnya kepribadian anak dipengaruhi oleh apa yang dilihat dan apa yang didengarnya sebanyak 94 %.

Dengan demikian anak-anak akan terpapar pada tutur kata dan perilaku yang baik, yang pada akhirnya akan membentuk kepribadian mereka. Pembahasan tentang peran ibu sejalan dengan pendapat penulis. Jika

⁴ Imam Muhammad Syahid, *Peran Ibu Sebagai Pendidik Anak Dalam Keluarga Menurut Syekh Sofiudin Bin Fadli Zain*, Skripsi (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo, 2015).

penelitian sebelumnya menggunakan analisis pemikiran tokoh, tema yang diangkat oleh penulis berbeda, yaitu peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.

3. SKripsi yang di susun oleh Hudariana Jamil judul : *“Peran Wanita Muslimah dalam Pendidikan Anak Menurut DR. Muhammad Ali Al-Hasyimi”* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018. Menurut hasil penelitian penulis, peran seorang wanita muslimah adalah memahami tanggung jawabnya terhadap anak, mendidik mereka dengan metode yang tepat, menunjukkan kasih sayang tanpa pilih kasih, membimbing mereka, dan menanamkan nilai-nilai moral sejak dini. Selain itu, seorang ibu harus memberikan contoh kepada anaknya baik dalam perkataan maupun perilaku.⁵

Bertepatan dengan tema yang penulis ambil adalah sama-sama membahas tentang peran ibu sebagai pendidik pertama dalam keluarga. *Perbedaan*, dengan tema yang penulis teliti adalah dari segi metodologi penelitian. Penulis meneliti dengan menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan peneliti terdahulu menggunakan penelitian kepustakaan (Library Research).

⁵ Hudariana Jamil, *“Peran Wanita Muslimah Dalam Pendidikan Anak Menurut DR. Muhammad Ali Al-Hasyimi,”* Skripsi (Lampung: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018).